

TRANSKIP WAWANCARA



Identitas

Nama : H. Romdhon, M.Pd.I.
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 1 Juli 2021
Tempat : Ruang Kelas
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

Pada datang ke MTs NU Demak pada waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan studi wawancara kepada sejumlah informan dengan harapan dapat menemukan data data dan informasi terkait dengan peran kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor.

Peneliti : Asalamualaikum Wr Wb

Selamat pagi. perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana di UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di MTs NU ini. mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara guna menggali informasi.

Informan : injeb bapak, kami senang sekali bisa membantu kegiatan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi kami berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, sekaligus akan kami jadikan dasar kebijakan di lingkup madrasah ini.

Peneliti : bagaimana perumusan dalam perencanaan supervisi di madrasah ini?

Informan : Ya, jadi kami selalu menyusun program supervisi setiap tahun, hal pertama yang saya lakukan adalah menunjuk waka kurikulum untuk menjadi tim supervisi, selanjutnya saya bersama dengan tim akan merumuskan tujuan dan sasaran supervisi akademik, kemudian membuat jadwal dan mempelajari instrumen atau lembar pengamatan yang akan digunakan saat supervisi nanti dilaksanakan.

Informan : Iya salah satu perencanaan supervisi selain menyusun instrumen juga menyusun jadwal program semester supervisi akademik didasarkan pada juknis pengawas. Sehingga sasaran yang digunakan relevan. Jadwal dibuat bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan dua kali setiap semesternya. Supervisor melakukan penilaian dengan instrumen. Setiap item kriteria penilaian di isi sesuai keadaan kegiatan belajar mengajar. Penilaian kali ini sedikit berbeda, karena terjadi perubahan pada perangkat pembelajaran guru karena menyesuaikan dengan konsep pembelajaran jarak jauh daring online selama masa pandemi COVID-19 ini.

Peneliti : siapa sajakah yang membantu dalam proses perencanaan ini?

Informan : Program supervisi akademik perlu saya lakukan untuk membantu guru mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran seperti sekarang ini, untuk menyusun program supervisi akademik, saya dibantu oleh guru senior yang tergabung dalam TIM Pembantu Supervisi yang selanjutnya disebut Tim Pembantu Supervisi Kepala madrasah yang di SK-kan oleh kepala madrasah.

Peneliti : Bagaimanakah dengan pelaksanaan supervisi kepala madrasah?

Informan : Pelaksanaan supervisi yang saya lakukan dengan kunjungan kelas secara rutin, tentunya saya mengamati para guru untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dan juga saya mengamati metode mengajar yang dipakai oleh guru sehingga saya mengetahui apakah guru tersebut sesuai atau tidak metode pembelajaran yang dipakai.

peneliti : apa yang menjadi tujuan bapak dalam pelaksanaan supervisi ini?

Informan : Jadi kan begini, salah satu tugas kepala sekolah ya sebagai supervisor. Supervisi itu semacam kegiatan mengontrol seluruh aktivitas disekolah ini. Kalau supervisi akademik lebih difokuskan pada pengontrolan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jadi tujuan dilaksanakannya supervisi akademik itu untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan terarah, terencana dan tertib dengan adanya indikator-indikator yang ada dalam

penilaian supervisi akademik. Melalui supervisi kita bisa melihat apakah kinerja guru untuk mengelola KBM sudah optimal atau belum.

Peneliti : adakah guru yang membantu dalam pelaksanaan supervisi di madrasah ini bapak?

Informan : Program supervisi akademik perlu saya lakukan untuk membantu guru mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran daring seperti sekarang ini, untuk menyusun program supervisi akademik, saya dibantu oleh guru senior yang tergabung dalam TIM Pembantu Supervisi yang selanjutnya disebut Tim Pembantu Supervisi Kepala Madrasah yang di SK-kan oleh kepala sekolah.

Peneliti : apa benar bahwa bapak konsisten dalam melaksanakan perannya baik sebagai supervisor dan motivator sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran?

Informan : Iya memang benar kami berusaha terus menjaga kualitas pembelajaran daring, karena meskipun pandemi COVID-19 ini siswa di MTS NU Demak harus tetap melakukan pembelajaran. memang selama ini setelah kami serius memberikan bantuan akademik guru semakin meningkat kualitas pembelajarannya mulai dari keahliannya dalam mengoperasikan google meet, keahlian dalam memberikan materi secara online maupun menjadi referensi digital semakin aktif dalam melakukan koordinasi dengan orang tua dan sebagainya selain itu juga kami terus memberikan arahan motivasi.

- Peneliti : seberapa penting peran bapak dalam supervisi untuk pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini?
- Informan : Kepala madrasah memegang peranan vital sebagai leader dalam membangun atmosfir pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran bermakna meskipun dalam kondisi pandemi sekarang ini dimana sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswanya dengan tetap menggunakan pembelajaran aktif. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada semua pihak baik motivasi eksterenal maupun motivasi internal.
- Peneliti : bagaimana peran bapak dalam memberikan motivasi terkait permasalahan sekarang pembelajaran di masa pandemi?
- Informan : Segenap pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain. Seluruh warga sekolah tentunya sangat merindukan sekolah terutama bagi siswa, sekolah adalah rumah kedua bagi mereka. Saya selalu memberikan kata kata motivasi dan juga himbauan agar dalam masa masa yang penuh kebosanan ini siswa tetap bersemangat melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orangtua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak anaknya.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. kegiatan wawancara sudah selesai, akan tetapi di lain kesempatan apabila data masih kurang mohon bantuannya untuk melakukan wawancara pada tahapan kedua.

Informan : Injeh bapak. sami sami saya senang bisa membantu penelitian ini. dan segala informasi yang kami ketahui tentang pelaksanaan supervisi akan kami sampaikan kepada bapak.

Demak, 1 Juli 2021

Peneliti



Abdul Halim
NIM. 172610000523



TRANSKIP WAWANCARA



A. Identitas

Nama : H. Ahmadi, S.Si, M. Pd
Jabatan : Waka Kurikulum
Tanggal : 6 Juli 2021
Tempat : Ruang Kelas
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

B. Aturan wawancara

Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, jawaban yang diberikan saudara tidak mempengaruhi di dalam jabatan dan karir. Kejujuran bapak/ibu semua sangat kami harapkan demi menjaga tingkat keabsahan penelitian.

C. Hasil Wawancara

Pada datang ke MTs NU Demak pada waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan studi wawancara kepada sejumlah informan dengan harapan dapat

menemukan data data dan informasi terkait dengan peran kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor.

- Peneliti : Asalamualaikum Wr Wb
Selamat pagi. perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana di UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di MTs NU ini. mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara guna menggali informasi.
- Informan : injeb bapak, kami senang sekali bisa membantu kegiatan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi kami berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, sekaligus akan kami jadikan dasar kebijakan di lingkup madrasah ini.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada semua pihak dalam rangka meningkatkan kaulitas pelaksanaan pembelajarna pada masa pandemi COVID-19?
- Informan : Kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 meliputi berbagai aspek diantaranya adalah kepala sekolah aktif memberikan apresiasi kepada guru dan siswa hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada semua warga sekolah, selain itu juga kepala madrasah di MTs NU juga memberikan arahan nasihat agar semua komponen tetap berjalan meskipun kondisi pembelajaran dilakukan secara daring, kepala sekolah juga aktif melakukan komunikasi kepada semua pihak dalam rangka koordinasi.

- Peneliti : apa sajakah peran supervisi kepala madrasah di MTs NU dalam mengatasi masalah pembelajaran?
- Informan : Perencanaan, pelaksanaan/implementasi maupun evaluasi untuk masing-masing guru mata pelajaran ataupun guru kelas dengan berpedoman pada instrumen, yaitu diawali dengan uraian deskripsi perencanaan, pelaksanaan/implementasi, serta monitoring dan evaluasi supervisi akademik, yang kesemuanya itu oleh bapak kepala sekolah dilakukan secara daring menggunakan model e-supervision. Sebagai upaya mencegah dari penularan virus corona COVID-19.
- Peneliti : bagaimanakah dasar pertimbangan kepala madrasah dalam melakukan bantuan supervisi kepada guru?
- Informan : Dasar pertimbangan Kepala madrasah MTS NU Demak dalam membantu guru adalah hasil pengamatan terhadap kinerja guru dan kompetensi guru terkait dengan penguasaan kelas atau metode mengajar, serta hasil penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran.
- Peneliti : Apa pendekatan teknik yang digunakan kepala madrasah dalam supervisi?
- Informan : Pendekatan yang kita gunakan yaitu pendekatan langsung, pendekatan tidak langsung dan pendekatan kolaboratif. Kalau secara langsung ya tim supervisi itu bertatap muka secara langsung dengan guru yang disupervisi baik di

dalam kelas maupun saat di luar kelas. Kalau secara tidak langsung ya melalui rapat-rapat yang rutin dilaksanakan di sini, kemudian juga ada workshop. Selain itu guru di sini juga di ikutkan dalam tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) baik ditingkat kabupaten. Sedangkan yang kolaboratif itu ya kita sama-sama berjuang untuk kemajuan pendidikan di sini. Salah satu langkah yang ditempuh kepala sekolah ya membentuk semacam kelompok kerja guru. Jadi setiap mata pelajaran itu ada kelompok kerjanya. Hal tersebut akan memudahkan koordinasi dan juga diskusi-diskusi temen-temen terkait mata pelajaran yang diampu.

Peneliti : bagaimana menurut bapak sosok pemimpin kepala madrasah disini jika dihubungkan dengan pelaksanaan supervisi?

Informan : sebagai pemimpin kepala MTs NU Demak mampu berperan sebagai *leader* atau *chairman*, *recorder*, *observer*, dan *analyser* (pengamat dan penguraian), dan *evaluator*. Oleh karena itu supervisor harus mampu (1) melihat bahwa setiap anggota diskusi senang dengan keadaan tempat yang disediakan; (2) melihat bahwa masalah yang dibahas dapat dimengerti oleh semua anggota diskusi; (3) melihat bahwa kelompok merasa diperlukan atau diikutsertakan untuk mencapai hasil bersama (peserta diperlakukan secara adil); (4) mengakui bahwa setiap anggota yang dipimpinnya mempunyai kontribusi dan peranan yang penting dalam merumuskan hasil diskusi.

Peneliti : menurut apa manfaat yang bapak rasakan setelah adanya bantuan akademik oleh kepala madrasah?

Informan : Melalui pelaksanaan supervisi akademik, saya menjadi lebih paham dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau lebih dikenal dengan RPP, kemudian prota maupun promes sehingga secara administrasi tersusun lebih rapi dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah. Saya juga lebih tahu bagaimana cara memahami siswa. Kan kita tau bahwa setiap siswa itu memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang berbeda-beda.

Peneliti : Menurut bapak, bagaimanakah cara kepala madrasah membangkitkan motivasi semangat para siswa dan orang di madrasah ini.


Informan : Kepala madrasah ini memberikan motivasi dengan cara mengirimkan kalimat apresiasi dan ungkapan terimakasih kepada segenap orangtua melalui whatsapp grup paguyuban seluruh kelas yang berisikan 100 orang anggota. Seluruh orangtua memberikan feedback yang sangat responsif terhadap penyerahan tugas dll. Pesan semangat dan motivasi tentunya sedikit banyak akan mampu menghidupkan kembali semangat yang mulai mengendor sesuai petuah ala Ki Hajar Dewantara: “Ing Madya Mangun Karsa” atau di tengah-tengah memberi semangat tentu saja langkah ini sangatlah efektif

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. kegiatan wawancara sudah selesai, akan tetapi di lain kesempatan apabila data masih kurang mohon bantuannya untuk melakukan wawancara pada tahapan kedua.

Informan : Injeh bapak. sami sami saya senang bisa membantu penelitian ini. dan segala informasi yang kami ketahui tentang pelaksanaan supervisi akan kami sampaikan kepada bapak.

Demak, 6 Juli 2021

Peneliti



Abdul Halim

NIM. 172610000523



TRANSKIP WAWANCARA



D. Identitas

Nama : Ali Mahsun, M.Pd
Jabatan : Guru PAI
Tanggal : 2 Juli 2021
Tempat : Ruang Kelas
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

E. Aturan wawancara

Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, jawaban yang diberikan saudara tidak mempengaruhi di dalam jabatan dan karir. Kejujuran bapak/ibu semua sangat kami harapkan demi menjaga tingkat keabsahan penelitian.

F. Hasil Wawancara

Pada datang ke MTs NU Demak pada waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan studi wawancara kepada sejumlah informan dengan harapan dapat

menemukan data data dan informasi terkait dengan peran kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor.

Peneliti : Asalamualaikum Wr Wb
Selamat pagi. perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana di UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di MTs NU ini. mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara guna menggali informasi.

Informan : injeb bapak, kami senang sekali bisa membantu kegiatan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi kami berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, sekaligus akan kami jadikan dasar kebijakan di lingkup madrasah ini.

Peneliti : apakah bapak tahu perencanaan supervisi akademik di madrasah ini untuk menunjang keberhasilan pembelajaran?

Informan : Perencanaan supervisi akademik secara umum harus memenuhi tahapan diantaranya dengan merumuskan tujuan, membuat kisi-kisi, membuat butir instrumen, dan penyuntingan. Namun, di sekolah ini supervisor menggunakan instrumen yang sudah jadi dan siap digunakan.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan supervisi di sekolah ini sejak adanya pandemi dan apa saja yang menjadi aspek penilaian?

Informan : Iya benar bahwa supervisi disini sedikit berbeda yaitu dilaksanakan dengan model supervisi online atau e-supervision. Namun tidak mengurangi substansi kualitas

dari supervisi itu sendiri. Misalnya saja supervisi terhadap administrasi pembelajaran, semuanya dinilai dari diberi form untuk di isi meliputi (1) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber/ media pembelajaran, (5) kejelasan skenario pembelajaran, (6) kerincian skenario pembelajaran, (7) kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran, (8) kelengkapan instrumen, (9) kerapian RPP, (10) Pengarsipan RPP

Peneliti : Bagaimanakah gambar pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTs NU ini?

Informan : Program supervisi akademik, supervisi diadakan secara rutin, pertama kali kepala madrasah akan memberi surat tugas kepada guru untuk membantu melaksanakan supervisi, selanjutnya kepala madrasah bersama waka kurikulum tersebut akan merumuskan tujuan dan lain sebagainya yang perlu dipersiapkan dalam supervisi akademik. Selanjutnya program itu akan menjadi acuan kepala madrasah beserta tim untuk melaksanakan supervisi akademik.

Peneliti : benarkah bahwa kepala madrasah melaksanakan supervisi secara langsung dan tidak langsung?

informan : iya benar. Adakalanya supervisor secara langsung berhadapan dengan guru yang disupervisi misalnya dalam kegiatan supervisi kelas. Namun kadang kala supervisor tidak secara langsung berhadapan dengan guru ketika mensupervisi misalnya melalui kegiatan rapat dan juga

workshop. Sedangkan dalam pendekatan kolaboratif supervisor menggabungkan antara pendekatan secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti : Menurut bapak bagaimana untuk mencapai kompetensi pedagogik yang baik?

Informan : Harus menguasai bidang keilmuan, pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan kepada murid. Sebagai pendidik yang profesional, ilmu pengetahuan dan keterampilannya itu harus terus ditambah dan dikembangkan dengan melakukan kegiatan penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, penelusuran karya ilmiah dan lain sebagainya. Dengan cara demikian, ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik kepada siswanya akan tetap *up to date*, aktual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga peserta didik akan mengetahui tentang hal-hal yang baru dan aktual dalam kehidupannya.

Peneliti : bagaimana dengan kelompok diskusi sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik apakah akan mengganggu KBM?

Informan : Kelompok diskusi guru MTs NU Demak ini tidak mengganggu KBM pada madrasah tersebut karena kegiatannya dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini membahas tentang pembuatan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran); pengembangan media pembelajaran, kesamaan materi pelajaran dan

pengembangannya; pembuatan kisi-kisi soal dan soal ulangan; alat peraga; rogram remedial; program pengayaan; dan sharing tentang masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.

Peneliti : menurut bapak apa manfaat dan tujuan kunjungan kelas oleh kepala madrasah?

Informan : Melalui kunjungan kelas yang dilakukan supervisor dapat meningkatkan pengetahuan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Kemudian tentu secara administrasi semuanya lebih tertata, karena kita diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran. Dan ketika perangkat pembelajaran yang kita buat itu masih ada kekurangan tentu kita akan mendapat saran dari supervisor, sehingga akan membuat perangkat pembelajaran kita kedepannya lebih baik dan benar.

Peneliti : bagaimanakah peran kepala madrasah dalam memberikan motivasi kepada semua warga sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

Informan : Kepala madrasah mendayagunakan semua komponen stakeholder untuk memotivasi semua warga sekolah. saya yakin dengan adanya pengambilan langkah-langkah yang tepat dan koordinasi yang baik dengan seluruh pihak sekolah, maka proses pembelajaran dan pengajaran di tengah wabah Covid-19 akan berjalan lancar. Dengan adanya keputusan yang mensyaratkan siswa dan guru melakukan pembelajaran dari rumah maka kepala sekolah harus mampu menularkan semangat perubahan kepada

guru, siswa dan orangtua secara cepat, dan akurat. Kepala sekolah di MTs NU Demak selalu aktif melakukan koordinasi, komunikasi baik kepada guru, siswa dan orangtua yang juga dilakukan secara online pada group kelas.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. kegiatan wawancara sudah selesai, akan tetapi di lain kesempatan apabila data masih kurang mohon bantuannya untuk melakukan wawancara pada tahapan kedua.

Informan : Injeh bapak. sami sami saya senang bisa membantu penelitian ini. dan segala informasi yang kami ketahui tentang pelaksanaan supervisi akan kami sampaikan kepada bapak.

Demak, 2 juli 2021

Peneliti



Abdul Halim
NIM. 172610000523

TRANSKIP WAWANCARA



G. Identitas

Nama : Mardiyah, S.Pd
Jabatan : Guru Bahasa Inggris
Tanggal : 3 Juli 2021
Tempat : Ruang Kelas
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

H. Aturan wawancara

Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, jawaban yang diberikan saudara tidak mempengaruhi di dalam jabatan dan karir. Kejujuran bapak/ibu semua sangat kami harapkan demi menjaga tingkat keabsahan penelitian.

I. Hasil Wawancara

Peneliti datang ke MTs NU Demak pada waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan studi wawancara kepada sejumlah informan dengan harapan dapat menemukan data data dan informasi terkait dengan peran kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor.

Peneliti : Asalamualaikum Wr Wb
Selamat pagi. perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana di UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di

MTs NU ini. mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara guna menggali informasi.

Informan : injeah bapak, kami senang sekali bisa membantu kegiatan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi kami berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, sekaligus akan kami jadikan dasar kebijakan di lingkup madrasah ini.

Peneliti : bagaimanakah perencanaan supervisi akademik di MTs NU ini?

Informan : Perencanaan supervisi akademik secara umum harus memenuhi tahapan diantaranya dengan merumuskan tujuan, membuat kisi-kisi, membuat butir instrumen, dan penyuntingan. Namun, di MTs NU ini supervisor menggunakan instrumen yang sudah jadi dan siap digunakan akan tetapi mengalami revisi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Peneliti : apa saja teknik yang digunakan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi?

Informan : Kalau tekniknya itu macam-macam, ada kunjungan kelas, pertemuan atau rapat, kemudian ada diskusi kelompok. Untuk diskusi kelompok sendiri biasanya ya melalui MGMP. Kalau untuk kegiatan diklat yang lebih sering dilakukan ya untuk guru-guru mata pelajaran. selain itu belajar bagaimana menyusun RPP model K-13 dan administrasi pembelajaran lainnya.

- Peneliti : benarkan bahwa salah satu upaya peningkatan kompetensi pedagogik adalah dengan aktif di MGMP?
- Informan : Benar salah satu upayanya adalah aktif dalam kegiatan MGMP. Manfaat MGMP ini adalah adalah: Dapat dilakukan tukar menukar pikiran dan pengetahuan dngan teman pendidik lainnya dalam mengatasi masalah yang dihadapi sehari-hari. Dapat dipupuk kesadaran akan perlunya peningkatan untuk kemampuan sebagai pendidik, dapat saling membelajarkan diantara semua pendidik, dan dapat dibina rasa kekeluargaan diantara teman sejawat. Melalui kegiatan tersebut dimungkinkan timbulnya inisiatif dan kreativitas pada pendidik-pendidik untuk melakukan perubahan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.
- Peneliti : perencanaan yang bapak lakukan sebelum mengajar apa saja sebagai bentuk komitmen ahli dibidang pedagogik?
- Informan : Di MTs NU Demak ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dimana dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual. Maka sudah seharusnya sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru membuat bahan ajar terlebih dahulu, seperti RPP, silabus, prota maupun promes. Guru juga harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan runtut serta mudah dipahami oleh para siswa walaupun karakteristik setiap siswa berbeda. Hal itu akan menjadi tantangan setiap guru Dan saya rasa kompetensi pedagogik guru disini sudah cukup bagus.

- Peneliti : menurut ibu bagaimana dan apa yang dilakukan setelah adanya supervisi di madrasah ini?
- Informan : Setelah kepala madrasah melakukan supervisi kemudian berdiskusi kecil untuk membicarakan hasil supervisi tersebut. Diskusi kecil dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi google meet terkadang juga google classroom. Diskusi tersebut adalah menyampaikan solusi atas permasalahan terutama pada masa pandemi COVID-19 ini sekaligus memberikan arahan dan pembinaan.
- Peneliti : Bagaimana peran pengawas sebagai partner/mitra pendidik dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas guru di madrasah ini?
- Informan : Secara pribadi pengawas selalu siap melayani kami dalam menyelesaikan kesulitan yang kami hadapi. Beliau selalu mendengarkan jika kami sampaikan secara lisan maupun tulisan. Pengawas berkomunikasi dengan bertatap muka langsung. Saya menilai beliau menempatkan dirinya sebagai rekan bagi pendidik di MTS NU dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalitas pendidik di MTS NU. Tidak ada rasa bersikap sebagai atasan dan tidak menganggap guru sebagai bawahan
- Peneliti : Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam kegiatan supervisi akademik untuk membina profesionalitas pendidik MTs NU?
- Informan : Saya sangat setuju kepala madrasah berperan sebagai motivator. Karena sebenarnya pendidik itu jugsan butuh motivasi diluar dirinya. Beban kerja guru yang berat

terkadang membuat pendidik itu juga mengalami penurunan semangat dan gairah dalam mendidik. Pengawas melalui berbagai kegiatan dan pertemuan selalu memberikan motivasi agar kita bekerja secara profesional, karena mengajar adalah tugas mulia mencerdaskan generasi bangsa. Kemudian memberikan motivasi agar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, atau menggunakan model model baru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dikelas tidak monoton.

- peneliti : Apa sajakah teknik supervisi akademik yang kepala madrasah gunakan dalam mensupervisi pendidik?
- Informan : Teknik yang biasa digunakan dalam supervisi akademik yaitu kunjungna kelas, pembicaraan individual (konsultasi perorangan) dan rapat rutin guru. Sedangkan dalam manajerial saya lihat penganwas lebih banyak monitoring dan evaluasi.
- Informan : Motivasi kepala madarasah sangat saya butuhkan, karena beliau adalah pejabat diatas kami yang berwenang membina, membimbing kami dalam bertugas. Beliau sering memberi motivasi kepada kami untuk bekerja sebagai pendidik disekolah secara profesional, dalam situasi apapun tetap profesional, walaupun tidak ada pengawas, walaupun tidak disupervisi administrasi. Pengawas memotivasi kami bahwa perangkat pembelajaran disiapkan tidak saja ketika akan disupervisi. Tapi perangkat disiapkan setiap hari ketika dalam pembelajaran.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. kegiatan wawancara sudah selesai, akan tetapi di lain kesempatan apabila data masih kurang mohon bantuannya untuk melakukan wawancara pada tahapan kedua.

Informan : Injeh bapak. sami sami saya senang bisa membantu penelitian ini. dan segala informasi yang kami ketahui tentang pelaksanaan supervisi akan kami sampaikan kepada bapak.

Demak, 3 Juli 2021

Peneliti



Abdul Halim

NIM. 172610000523



TRANSKIP WAWANCARA



J. Identitas Informan

Nama : Supardi, S.Pd.I
Jabatan : Guru IPS
Tanggal : 6 Juli 2021
Tempat : Ruang Kelas
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

K. Aturan wawancara

Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, jawaban yang diberikan saudara tidak mempengaruhi di dalam jabatan dan karir. Kejujuran bapak/ibu semua sangat kami harapkan demi menjaga tingkat keabsahan penelitian.

L. Hasil Wawancara

Peneliti datang ke MTs NU Demak pada waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan studi wawancara kepada sejumlah informan dengan harapan dapat menemukan data data dan informasi terkait dengan peran kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor.

- Peneliti : Asalamualaikum Wr Wb
Selamat pagi. perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana di UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di MTs NU ini. mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara guna menggali informasi.
- Informan : injeah bapak, kami senang sekali bisa membantu kegiatan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi kami berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, sekaligus akan kami jadikan dasar kebijakan di lingkup madrasah ini.
- Peneliti : Bagaimana pandangan bapak berkenaan dengan perencanaan supervisi kepala madrasah di sini?
- Informan : Supervisi akademik merupakan hal yang memang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan termasuk di MTs NU ini karena supervisi akademik erat kaitannya dengan peningkatan kemampuan pedagogik guru dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui supervisi akademik dapat dilihat sejauh mana kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. dalam melaksanakan supervisi akademik kami dahului dengan perencanaan diantaranya merumuskan tujuan supervisi akademik, kemudian membuat jadwal dan mempelajari instrumen atau lembar pengamatan yang akan digunakan pada saat supervisi dilaksanakan.
- Peneliti : bagaimana pelaksanaan supervisi melalui kunjungan kelas yang bapak amati selama ini?

Informan : Kepala Madrasah melakukan kunjungan kelas untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dan juga kepala madrasah mengamati metode pembelajaran yang dipakai oleh guru.

Peneliti : bagaimana Langkah-langkahnya?

Informan : Untuk langkah-langkahnya ya tentunya ada perencanaan terlebih dahulu seperti penentuan waktu supervisi maupun instrument yang digunakan. Apalagi disini itu dilaksanakan analisis kompetensi terlebih dahulu. Setelah direncanakan maka akan dilaksanakan kegiatan supervisinya. Nah untuk tahun depan ada format baru terkait instrument supervisi akademik yang meliputi instrument supervisi RPP, pelaksanaan pembelajaran, administrasi pembelajaran, dan administrasi khusus guru Bimbingan Konseling Islam. Setelah dilaksanakan akan ada evaluasi dari tim supervisi akademik itu sendiri.

Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik khusus pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Bintoro 4 Demak ini?

Informan : Dalam pelaksanaan supervisi di madrasah ini komponen-komponen yang dinilai dalam administrasi pembelajaran adalah: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, kalender pendidikan, jadwal atap muka, agenda harian, daftar nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM dan absensi siswa. Sedangkan komponen supervisi kegiatan pembelajaran yang dinilai adalah: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan meliputi menyiapkan peserta

didik, melakukan apersepsi, menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang ingin dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/silabus kesiapan bahan ajar, dan penampilan guru; (2) Pada Kegiatan Inti, pada bagian eksplorasi adalah melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa secara online.

Peneliti : bagaimanakah dengan evaluasi supervisi kepala madrasah?

Informan : Evaluasinya kita laksanakan bersama-sama. Jadi antara supervisor dengan guru yang disupervisi bertemu langsung kemudian membahas hasil supervisi. Hal apa saja yang kurang nanti disampaikan dan diberikan saran. Harapannya guru mampu meningkatkan kinerjanya. Ya walaupun belum semua guru yang kita evaluasi secara langsung tapi kita berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan supervisi, karena memang jadwal di sekolah ini sangat padat.

Peneliti : bagaimana dampak supervisi terhadap kualitas guru disini?

Informan : Semua guru disini rata-rata latar belakang jenjang pendidikannya sudah S1, bahkan ada beberapa yang S2 sesuai dengan fak nya masing-masing. Maka dari itu

kompetensinya ya sudah bisa dikatakan kompeten. Apalagi sudah bersertifikat sebagai pendidik, otomatis juga suda di diklat untuk menjadi guru yang profesional. Kalau kompetensi pedagogik kan kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran, maka bisa dikatakan pengelolaan pembelajaran guru disini sudah baik. Guru selalu membuat perangkat pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan. Begitu juga dengan pemanfaatan teknologi pembelajarannya pun sudah baik.

Peneliti : menurut bapak ada manfaat penting dari adanya bantuan supervisi yang dilakukan kepala madrasah di MTs NU ini?

Informan : Dengan adanya kegiatan supervisi akademik tentu kompetensi guru akan meningkat apalagi pedagogik dan profesioanl. Mengingat kedua kompetensi itu sangat penting kaitannya dengan pembelajaran di kelas. Karena setelah supervisi akademik itu kana da penilaian terkait administrasi pembelajaran yang sudah kita buat. Setelah di evaluasi kita akan mengetahui kekurangan kita apa saja dan akan berusaha memperbaiki kekurangan itu. Jadi yang awalnya mungkin kita malas dan asal-asalan membuat perangkat pembelajaran akan jadi lebih rajin dan terencana nantinya.

Peneliti : bagaimanakah dampak positif dari pelaksanaan supervisi dan dorongan motivasi oleh kepala madrasah?

Informan : Iya kami disini terus dibina kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring kepala sekolah bahkan bisa menciptakan atmosfer kerja yang penuh semangat dan

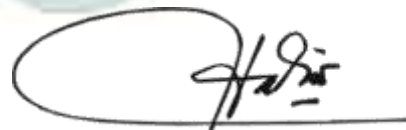
optimis, sehingga walau pembelajaran tidak bertatap muka secara langsung tetapi tidak mengurangi kualitas pembelajaran itu sendiri. Kami banyak mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah bagaimana mengelola kualitas pembelajaran daring. Dan ini kemudian kami praktekkan sehari-hari dalam pembelajaran, sekarang semua guru disini sudah bisa menyampaikan materi dan tugas lewat google classroom dan google form, juga dapat membuat Aplikasinya PPT, Vidio Pembelajaran, Camtasia, dan Master King.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. kegiatan wawancara sudah selesai, akan tetapi di lain kesempatan apabila data masih kurang mohon bantuannya untuk melakukan wawancara pada tahapan kedua.

Informan : Injeh bapak. sami sami saya senang bisa membantu penelitian ini. dan segala informasi yang kami ketahui tentang pelaksanaan supervisi akan kami sampaikan kepada bapak.

Demak, 6 Juli 2021

Peneliti



Abdul Halim

NIM. 172610000523

TRANSKIP WAWANCARA



M. Identitas

Nama : Hj. Zumrotun
Jabatan : Guru SKI
Tanggal : 3 Agustus 2021
Tempat : Ruang Kelas
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB

N. Aturan Wawancara

Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, jawaban yang diberikan saudara tidak mempengaruhi di dalam jabatan dan karir. Kejujuran bapak/ibu semua sangat kami harapkan demi menjaga tingkat keabsahan penelitian.

O. Hasil Wawancara

Pada datang ke MTs NU Demak pada waktu yang telah dijadwalkan untuk melakukan studi wawancara kepada sejumlah informan dengan harapan dapat

menemukan data data dan informasi terkait dengan peran kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor.

Peneliti : Asalamualaikum Wr Wb

Selamat pagi. perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana di UNISNU Jepara yang sedang melakukan penelitian di MTs NU ini. mohon bantuannya untuk kegiatan wawancara guna menggali informasi.

Informan : injeah bapak, kami senang sekali bisa membantu kegiatan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi kami berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, sekaligus akan kami jadikan dasar kebijakan di lingkup madrasah ini.

Peneliti : Bagaimana pendapat Ibu sehubungan dengan proses Pelaksanaan Supervisi Akademik di madrasah ini?

Informan : Dalam prosesnya, pelaksanaan supervisi akademik di MTS NU ini untuk mendukung peningkatan kualitas SDM guru yang memerlukan pengembangan secara berkisanmbungan sehingga memberikan kontribusi positif pada peningkatan mutu pendidikan.

Peneliti : apa saja prinsip pelaksanaan supervisi di madrasah ini?

Informan : Pelaksanaan Supervisi Akademik sangat tergantung dari perencanaan yang disusun. Untuk mencapai kelancaran dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTS NU, kepala madrasah menerapkan prinsip-prinsip kontinu, obyektif, konstrutif, dan obyektif. Implementasi dari empat prinsip tersebut yaitu berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, berdasar permasalahan yang dihadapi guru, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana teknik yang digunakan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs NU Demak?

Informan : Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTs NU Demak yaitu menggunakan individual dan kelompok/kolaboratif. Teknik individual dilaksanakan melalui pertemuan pribadi antara kepala sekolah dengan guru. Teknik kelompok/kolaboratif dilakukan melalui rapat dinas antara kepala madrasah dengan semua guru.

Peneliti : bagaimana menurut ibu kualitas guru disini setelah adanya bantuan supervisi kepala madrasah?

Informan : Menurut saya guru di MTs NU Demak ini dalam hal keluasan ilmunya sudah cukup memadai. Mengingat semuanya adalah lulusan S1 dan rata-rata sudah

bersertifikat sebagai pendidik. Tolak ukur kehadiran guru disini juga sudah baik, jadi guru tidak diperbolehkan membiarkan kelas itu kosong. Kemudian pada saat mengajar guru selalu membuat RPP dan cara mengajarnya tidak hanya menggunakan satu metode tetapi selalu berganti sesuai materi yang diajarkan. Tujuannya agar anak-anak itu tidak bosan dan lebih mudah memahaminya.

peneliti : apa yang bapak rasakan dari manfaat adanya supervisi yang dilakukan kepala madrasah?

Informan : Kompetensi profesional maupun pedagogik kan lebih mengarah pada penguasaan materi pembelajaran, jadi menurut saya supervisi akademik itu juga mampu meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik saya. Melalui supervisi akademik saya lebih mengerti dan memahami metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, termasuk juga menggunakan teknologi informasi dalam pembelajarannya.

Peneliti : Apakah pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs ini juga dievaluasi ?Jika ya, bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan evaluasi tersebut ?

Informan : Ya tentu, evaluasi itu penting dilaksanakan karena digunakan sebagai alat untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan.

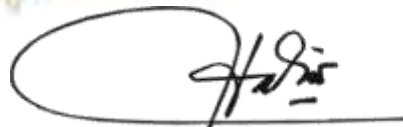
Pelaksanaan Evaluasi Supervisi Akademik di MTs NU Demak dinilai berdasarkan indikator penilaian yang tertera pada instrumen Supervisi Akademik. Guru yang disupervisi akan memperoleh Nilai dan nilai tersebut dapat digunakan untuk mengetahui dalam sejauhmana tingkat kinerja guru dalam pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan harapan apa belum. Setelah dievaluasi perlu juga dilakukan analisis untuk mengetahui indikator guru yang masih lemah.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya. kegiatan wawancara sudah selesai, akan tetapi di lain kesempatan apabila data masih kurang mohon bantuannya untuk melakukan wawancara pada tahapan kedua.

Informan : Injeh bapak. sami sami saya senang bisa membantu penelitian ini. dan segala informasi yang kami ketahui tentang pelaksanaan supervisi akan kami sampaikan kepada bapak.

Demak, 3 Agustus 2021

Peneliti



Abdul Halim

NIM. 172610000523



**YAYASAN PENDIDIKAN NAHDLATUL ULAMA DEMAK
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTs NU DEMAK)**

TERAKREDITASI : A

NSM / NPSN : 121233210077/ 20364311

Jalan Kauman 1 Bintoro Telp.(0291) 681143 Demak 59511

Email : mtsnudemakk@gmail.com Website : mtsnudemak.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 34 /B.2/T.67/MTsNU/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. Romdhon, M.Pd.I.
Jabatan : Kepala MTs NU Demak

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa :

Nama : **Abdul Halim**
NIM : 172610000523
Program Studi : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama* (UNISNU) Jepara.

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan tesis yang berjudul "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021".
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Agustus 2021
Kepala MTs NU Demak
H. Romdhon, M.Pd.I.